

Pembuatan *Website* dan Media Sosial Terverifikasi sebagai Media Promosi di SMK NU Kabat Banyuwangi

¹⁾Ayu Wanda Febrian*, ²⁾Junaedi Adi Prasetyo, ³⁾Firda Rachma Amalia, ⁴⁾Nezza Gibrilia, ⁵⁾Mohamad Agus Firmansah

^{1,3,4)} Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi, Indonesia

²⁾ Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer, Politeknik Negeri Banyuwangi, Indonesia

⁵⁾ Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Banyuwangi, Indonesia

Email Corresponding: ayuwanda@poliwangi.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pemasaran digital Visual digital Media Sosial Situs web SMK NU Kabat	SMK NU Kabat merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan jenjang SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) di Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi. Sekolah ini tergolong baru, mengingat baru 8 (delapan) tahun sejak berdiri pada tahun 2015. SMK NU Kabat diketahui belum memiliki website sebagai sarana informasi digital sekolah. Selama itu, sekolah hanya mengandalkan dari media sosial berupa Instagram, facebook dan youtube yang belum secara maksimal dan professional menampilkan kegiatan sekolah secara visual. Pada era digital sekarang, website sekolah penting dimiliki sebagai media mempromosikan, dan menyediakan informasi terkini terkait operasional sekolah. Hal tersebut untuk membangun narasi kemajuan dan menyampaikan keberhasilan kinerja sekolah. Metode yang digunakan dalam pembuatan website dan peningkatan media sosial adalah model pengembangan ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation</i>). Tujuannya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat atas eksistensi sekolah. Selain itu juga untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam dunia Pendidikan, yang saat ini memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Adanya website sebagai media persebaran informasi dan promosi merupakan salah satu cara yang relevan dan efisien dimasa sekarang.
ABSTRACT	
Keywords: Digital marketing Digital visual Sosial media Website NU Kabat Vocational School	NU Kabat Vocational School is one of the educational institutions at the SMK (Vocational High School) level in Kabat District, Banyuwangi Regency. This school is relatively new, considering it has only been 8 (eight) years since it was founded in 2015. It is known that SMK NU Kabat does not yet have a website for digital school information. During that time, the school only relied on social media in the form of Instagram, Facebook, and YouTube which did not optimally and professionally display school activities visually. In today's digital era, having a school website as a medium to promote and provide the latest information regarding school operations is important. This is to build a narrative of progress and convey the success of the school's performance. The method used in making websites and improving social media is the ADDIE development model (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation</i>). The aim is to increase public confidence in the existence of schools. Apart from that, it is also to follow the development of information technology in the world of education, which is currently showing quite significant changes. Having a website as a medium for disseminating information and promotions is one way that is relevant and efficient nowadays.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

SMK NU Kabat adalah sekolah berstatus Swasta yang beralamat di Jalan Bypass Kedayunan Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 68461. Letak SMK NU Kabat berada dilokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Tenaga pendidik dan kependidikan yang dimiliki tergolong masih muda sehingga

memiliki komitmen dan jiwa kerja yang tinggi. SMK NU Kabat dapat menghasilkan lulusan siap kerja sesuai dengan tujuan sekolah ini didirikan. Siswa di sekolah ini dididik memiliki akhlak yang baik yang sesuai dengan prinsip utama Ahlus Sunnah wal Jamaah.



Gambar 1. Gerbang Utama SMK NU Kabat

SMK NU Kabat memiliki total keseluruhan murid tahun 2023 sebanyak 156 siswa mulai dari kelas X (sepuluh) sampai kelas XII (dua belas) yang terbagi menjadi 2 jurusan yakni TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) dan TKR (Teknik Kendaraan Ringan). Berikut rincian untuk jumlah murid dari kelas 10 sampai kelas 12 di SMK NU Kabat.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa SMK NU KABAT

Tingkat/ Kelas	Jurusan			
	TKJ		TKR	
	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
10	1	35	1	24
11	1	30	1	20
12	1	27	1	20
Total	3	92	3	64

Sumber: Data administrasi SMK NU Kabat, 2023

SMK NU Kabat sudah berhasil meluluskan siswanya sebanyak 300 alumni/lulusan. Keuntungan dari siswa lulusan SMK yaitu siap untuk bekerja. Siswa SMK bisa bekerja dengan cepat dari *skill* yang dimilikinya sejak duduk di bangku sekolah. Peluang bekerja lebih besar bila dibandingkan siswa lulusan SMA. Dari segi keahlian, diharapkan SMK lebih ahli dalam bekerja.

Permasalahan Mitra

a. Belum Adanya Media Informasi dan Promosi Berupa Website Sekolah

Perkembangan teknologi telah mendorong munculnya berbagai aktivitas yang berlandaskan pada teknologi informasi, seperti *e-commerce*, *e-education* dan lain sebagainya (Wijaya & Ferdinandus, 2020). Salah satu media informasi yang sekaligus dapat dijadikan media promosi sekolah yaitu *website*. Website adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna internet (Wahid et al., 2013). SMK NU Kabat belum memiliki *website* yang dikelola secara profesional sebagai media informasi sekolah.

Ketika awal tim pengabdian mencoba mencari keberadaan SMK NU Kabat di situs internet, hal yang cukup mengagetkan adalah tampilan website sekolah yang tidak terurus dan cenderung alakadarnya dengan masih menggunakan domain.blogspot.com serta bercampur artikel-artikel berita yang tidak berhubungan dengan informasi sekolah seperti artikel yang berjudul “7 bahaya susu formula”

pada gambar 2 sisi kanan (Gambar 1). Hal tersebut membuat tim pengabdian lebih prihatin karena di SMK tersebut ada jurusan TRK yang harusnya mampu dicerminkan melalui tampilan *website* yang baik.

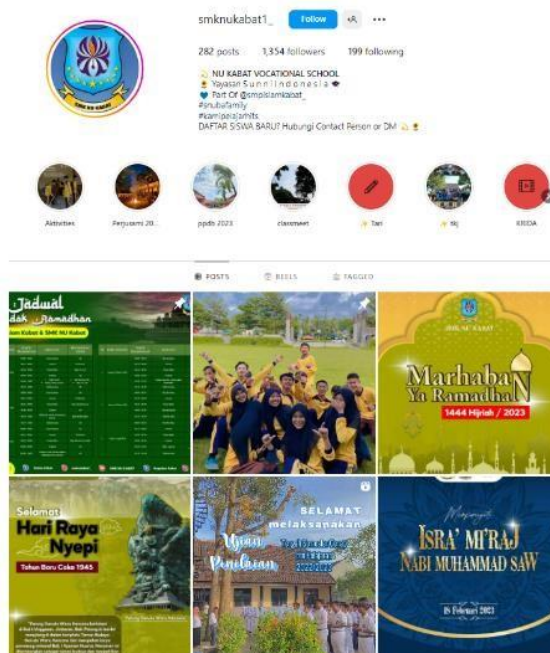
Saat tim pengabdian melakukan kunjungan sekolah dan melakukan wawancara kepada Bu Devi selaku Humas Kurikulum Sekolah, beliau menceritakan kepada kami tentang kondisi yang terjadi. Bagi sekolah, tampilan *website* masih dikesampingkan karena selama ini pihak sekolah dalam mencari siswa masih mengandalkan cara *door to door* sehingga *website* tidak terurus. Pada awal berdiri, pihak sekolah membuat program sekolah gratis dan juga pemberian seragam sekolah secara gratis. Hal ini dilakukan agar anak-anak sekitar bersedia untuk melanjutkan sekolah di SMK NU Kabat. Sehingga media-media penunjang yang diperlukan sekolah sebagai upaya informasi, promosi, dan peningkatan akreditasi masih sangat terabaikan.



Gambar 2. Website awal SMK NU Kabat

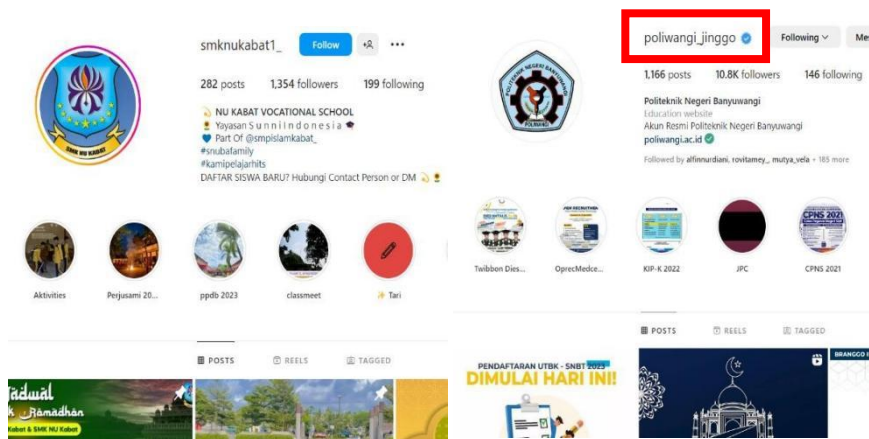
Setelah dilakukan kunjungan di SMK NU Kabat, pihak sekolah sangat mendukung dan berharap adanya program pengabdian masyarakat ini. Sekolah sangat merasa senang sudah diperhatikan oleh tim pengabdian. Pihak sekolah sangat tertarik dan berterima kasih jika ada *website* yang mampu membantu meningkatkan dan menjalankan operasional sekolah secara lebih profesional.

b. Penggunaan Media Sosial Sebagai Upaya Promosi Belum Maksimal



Gambar 3. Tampilan Instagram SMK NU Kabat

SMK NU Kabat memiliki beberapa sosial media yakni Instagram, Facebook dan Youtube, akan tetapi dalam penggunaannya belum tertata cantik dan rapi layaknya akun sosial media profesional. Media sosial memiliki potensi besar dalam penyebaran informasi kepada publik eksternal (Suwandi et al., 2023). Hal ini dikarenakan publik eksternal adalah peran penting dalam hal reputasi instansi, kepercayaan dan informasi yang tersebar di publik (Khoiri & Palupi, 2019).



Gambar 4. Perbandingan Tampilan instagram SMK NU Kabat dan Politeknik Negeri Banyuwangi

Sosial media yang dimiliki SMK NU Kabat juga belum terverifikasi. Gambar 4 (kiri) menunjukkan akun SMK NU Kabat yang belum mendapatkan tanda centang biru tanda terverifikasi seperti pada akun Instagram Politeknik Negeri Banyuwangi (kanan) yang sudah terverifikasi. Proses verifikasi ini penting dilakukan untuk menciptakan *awarness* (Maryolein et al., 2019) dan memastikan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar dan sesuai dikelola oleh SMK NU Kabat. Tanpa adanya verifikasi, bisa saja akun media sosial atau akun lain yang dimiliki diretas oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Pihak sekolah sudah mengunggah beberapa kegiatan siswa di sosial media SMK NU Kabat, akan tetapi dalam penataannya belum terlihat seragam sehingga terkesan berantakan. Oleh karena itu adanya program ini bermaksud untuk menata ulang sosial media dari sekolah dan melakukan proses verifikasi akun.

Pada era digital sekarang, *website* sekolah penting dimiliki sebagai media mempromosikan, dan menyediakan informasi terkait operasional sekolah dalam kurun waktu tertentu. Hal tersebut untuk membangun narasi kemajuan dan menyampaikan keberhasilan kinerja sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat atas keberadaan sekolah. Selain itu juga untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam dunia Pendidikan, yang saat ini memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Adanya *website* sebagai media persebaran informasi dan promosi merupakan salah satu cara yang relevan dan efisien dimasa sekarang.

Website dan sosial media terverifikasi bagi sekolah memiliki peran penting tidak hanya sekedar sebagai fasilitas untuk dunia Pendidikan, membagikan, dan mendapatkan informasi terbaru namun juga mampu memberikan kesan baik dan profesional untuk sekolah tersebut. Selain itu, *website* dan sosial media sekolah juga dapat digunakan sebagai media bagi peserta didik untuk mencari informasi seputar sekolah serta menjadi salah satu sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Diharapkan pula, dengan adanya *website* mampu meningkatkan nilai akreditasi bagi SMK NU Kabat Banyuwangi karena menjadi salah satu indikator penilaian tampilan secara visual sekolah memberikan informasi bagi masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dirasa penting adanya program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan adanya pembuatan *website* dan sosial media terverifikasi sebagai upaya mempromosikan SMK NU Kabat Banyuwangi.

II. MASALAH

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan belum adanya media informasi dan promosi yang lebih profesional adalah pembuatan *website* dan sosial media terverifikasi sebagai media promosi SMK NU Kabat Banyuwangi. Pembuatan *Website* digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa, *staff*, guru, dan masyarakat umum, SMK NU Kabat masih bersifat konvensional, yaitu masih menggunakan spanduk atau baliho, brosur, dan papan pengumuman, sehingga penyampaian informasi terbatas, tidak efektif dalam segi biaya, waktu dan tenaga. Untuk itu perlu dibuatnya *website* dengan domain resmi (.sch.id) sebagai sarana penyampaian informasi kepada warga sekolah maupun masyarakat luas mengenai SMK NU Kabat. Proses dari pembuatan *website* ini akan melibatkan tenaga ahli bidang dan mitra dalam evaluasi. Fungsinya adalah untuk memberikan penilaian kelayakan dari produk yang dihasilkan.

Solusi yang selanjutnya adalah perancangan desain template dan verifikasi social media. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait dengan solusi tersebut adalah sosial media yang sudah dimiliki mitra dinilai belum menarik. Pada era *digital marketing* saat ini dan ketersediaan sumber daya manusia dalam pengembangan teknologi kurang. Sosial media yang dimiliki masih pada umumnya dan terkesan belum tertata rapi sedangkan dari tim pengabdian sebagai penyedia sumber daya manusia yang dianggap lebih mampu dalam pengembangan teknologi akan memberikan inovasi yakni perancangan desain *template* dan verifikasi sosial media. Sosial media yang baik akan memberikan kesan jauh lebih menarik kepada masyarakat umum.

III. METODE

Langkah – langkah prosedur pelaksanaan dan pengembangan produk PKM ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Model ADDIE menggambarkan sebuah pendekatan yang sistematis untuk pengembangan instructional design atau desain pembelajaran (Sugiyono, 2014). Model pengembangan ADDIE merupakan sebuah model yang mudah diterapkan secara sistematis dengan langkah-langkah yang jelas untuk menghasilkan sebuah produk yang kreatif, efektif, dan efisien. Langkah – langkah atau tahapan yang digunakan pada model ADDIE yaitu terdiri atas 5 (lima) tahapan: (a) *Analysis* (Analisis), (b) *Design* (Perancangan), (c) *Development* (Pengembangan), (d) *Implementation* (Implementasi), dan (e) *Evaluation* (Evaluasi). Berikut merupakan uraian mengenai langkah – langkah tahap pelaksanaan dan pengembangan ADDIE, yaitu sebagai berikut:

a. *Analysis* (Analisis)

Pada langkah pertama analisis yaitu tahap *performance analyze* (analisis kinerja) yaitu mengidentifikasi permasalahan, kemudian dilakukan *needs assesment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi produk yang sesuai sasaran, dan memikirkan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, langkah pertama tim pengabdian adalah melakukan *performance analyze* dengan mengidentifikasi permasalahan yang dimiliki mitra. Kemudian dilakukan *needs assesment* (analisis kebutuhan) yaitu tim pengabdian dapat menemukan solusi untuk masalah tersebut.

b. *Design* (Perancangan)

Tahap kedua pada ADDIE yaitu melakukan *designing* atau perancangan produk yang akan dikembangkan atau diproduksi. Pada tahap ini, rancangan produk yang dibuat masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

c. *Development* (Pengembangan)

Langkah yang ketiga *development* yaitu suatu proses realisasi konseptual atau rancangan desain produk menjadi sebuah produk yang siap diimplementasikan. Pada tahap ini dilakukan proses pengembangan beberapa homepage dari website dan template sosial media yang sudah melalui tahap *designing*. Selanjutnya, produk akan divalidasi oleh mitra untuk dilakukan pengujian dan penilaian terhadap produk yang sudah dikembangkan. Validasi ini dapat dikatakan sebagai validasi rasional, karena validasi ini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Pada tahapan validasi desain produk awal dikonsultasikan kepada tim ahli, tim pengabdian, dan mitra.

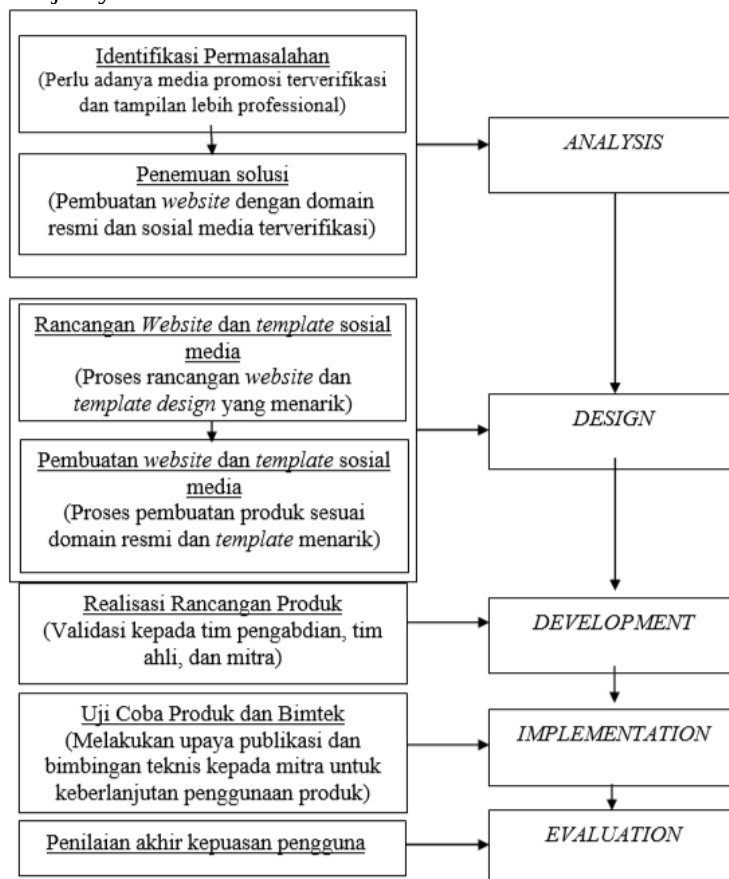
d. *Implementation* (Implementasi)

Langkah yang keempat pada model ADDIE yaitu melakukan proses implementasi dimana melakukan kegiatan uji coba terhadap produk yang sudah dibuat. Uji coba produk tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkatan efektivitas,

efisiensi, kelayakan serta daya tarik dari produk yang dihasilkan. Pada tahap uji coba akan dilakukan upaya publikasi website dan sosial media yang akan ditangani oleh mitra. Sebelumnya akan dilaksanakan bimbingan teknis terkait penggunaan keberlanjutan website dan template sosial media.

e. **Evaluation (Evaluasi)**

Langkah terakhir pada model ADDIE yaitu melakukan evaluasi atau penilaian akhir atas produk yang sudah dibuat. Adapun evaluasi tersebut berdasarkan hasil implementasi uji coba produk yang dilakukan dengan upaya publikasi, serta masukan atau saran dari pengguna produk. Akan tetapi, evaluasi terakhir ini hanya digunakan sebagai bahan masukan tim pengabdian saat ini sehingga ditujukan untuk masukan pengabdian yang selanjutnya.



Gambar 5. Skema Kegiatan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan kurang lebih dalam kurun waktu 4 bulan dengan hasil yang dapat disajikan memiliki beberapa tahapan. Beberapa tahapan ada yang lancar dan tidak ada kendala berarti, tapi juga ada tahapan yang sekiranya tidak dapat berjalan karena syarat – syarat dari sekolah yang tidak terpenuhi. Berikut disampaikan untuk hasil dan pembahasan dari pelaksanaan PKM.

Verifikasi Sosial Media Instagram

Keberhasilan verifikasi sosial media instagram dipengaruhi oleh beberapa hal. Hal - hal tersebut yang menjadikan platform instagram mengizinkan untuk verifikasi centang biru atau tidak (Cahyani, 2020). Apabila mengajukan verifikasi centang biru dan pada sosial media memiliki tanda centang biru dapat menguntungkan pengguna akun karena memberikan jaminan kepada pengguna bahwa akun tersebut adalah akun yang sah dan mewakili figur publik, selebritas, merek dagang dan organisasi lain yang asli. Sehingga para followers atau pengikut akan percaya bahwa informasi yang disampaikan akurat dan dari sumber yang

terpercaya. Untuk dapat mengajukan verifikasi maka memerlukan beberapa hal yang perlu di perhatikan seperti berikut:

- Akun tersebut memiliki keunikan
- Akun asli Atau original
- Mewakili seseorang, bran, komunitas, dan bisnis lainnya
- Identitas lengkap
- User akun terkenal
- Memiliki 10.000 followers aktif

Dalam pengajuan verifikasi sosial media instagram SMK NU KABAT memiliki kriteria yang sudah sesuai sehingga kami mencoba untuk mengajukan verifikasi centang biru dengan tahapan:

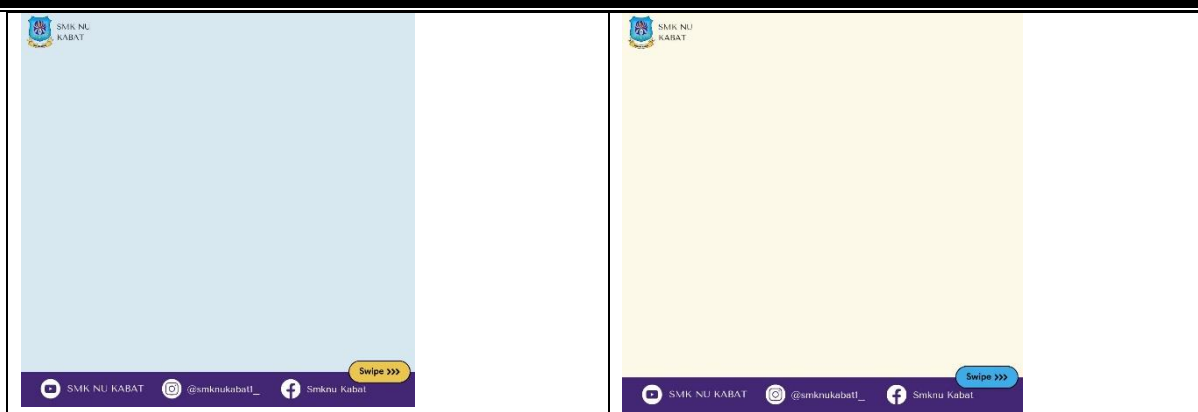
- Mengubah akun pribadi menjadi akun profesional atau bisnis
- Melengkapi data yang ada pada profil
- Meng-upload video yang disertai logo
- Pengajuan yang digunakan menyertakan dokumen KTP dari salah satu guru yang mengajar di SMK NU KABAT.

Setelah menunggu beberapa hari kurang lebih seminggu kami mendapatkan hasil bahwa verifikasi yang diajukan gagal. Berdasarkan hasil evaluasi dalam pengajuan pertama ini gagal karena *followers* yang belum memenuhi syarat, masih kurang unik dan *followers* yang mengikuti di instagram tidak semuanya akun aktif. Sehingga pengajuan verifikasi centang biru instagram SMK NU KABAT GAGAL karena tidak memenuhi persyaratan. Untuk membantu meningkatkan keunikan dan meningkatkan ketertarikan *followers* terhadap postingan yang di upload maka kami mulai membuat tamplate instagram agar lebih menarik dan tertata.

Design Feed Instagram SMK NU Kabat

Melakukan Promosi atau iklan melalui sosial media sudah sangat terbukti keefektifannya sehingga saat ini iklan menggunakan media sosial jauh lebih unggul dan juga hampir bahkan seluruh masyarakat menggunakan sosial media untuk berkomunikasi atau mendapatkan sumber informasi (Pramestiningrum & Sadono, 2022). Salah sosial media yang ramai digunakan adalah Instagram. Sosial media Instagram sangat banyak sekali penggunaanya karena melalui instagram kita dapat membagikan cerita, foto maupun video sehingga perlu di tata untuk tampilan instagram agar lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Berikut adalah salah satu sampel yang tim buat untuk feed SMK NU Kabat agar lebih tertata dan terkonsep yang dibuat melalui aplikasi *canva*. Dengan tampilan gambar sebagai berikut :

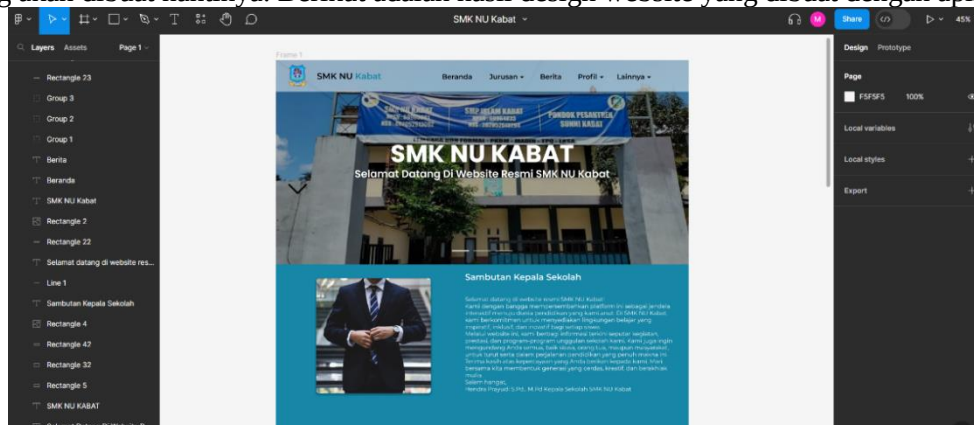




Gambar 6. Pengajuan Desain Feed Instagram SMK NU Kabat

Design Interface Website SMK NU Kabat

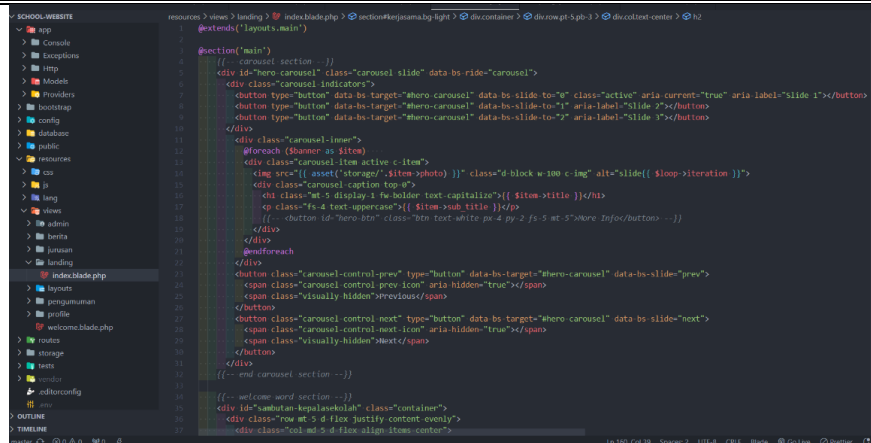
Langkah pertama dalam pengembangan atau pembuatan *website* yakni tahapan *design*. *Design* yang dibuat nantinya mengacu dengan kebutuhan dan fungsi *website* nantinya sebagai media promosi. Selain mengacu pada kebutuhan, *design* dapat juga mengacu pada *design website* yang sedang tren saat ini agar mendapati tampilan *website* nantinya terlihat baru. Dengan metode tersebut *designer* dapat medesain sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah. *Design website* dapat dibuat menggunakan bantuan aplikasi *design* grafis contohnya seperti aplikasi figma. Aplikasi figma ini memiliki kegunaan untuk membuat *design* aplikasi yang akan dibuat nantinya. Berikut adalah hasil *design website* yang dibuat dengan aplikasi figma.



Gambar 7. Desain Website yang dibuatkan

Proses Pengkodean Website SMK NU Kabat

Setelah mendapatkan *design* website yang diinginkan, tahapan selanjutnya yakni pengkodean website atau proses *coding*. Website ini nantinya akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* (Mudriyah & Prasetyawati, 2023). Struktur kode website yang akan dibangun menggunakan bantuan sebuah *framework* atau kerangka kerja bernama *laravel*. *Laravel* adalah sebuah *framework* dari bahasa pemrograman *PHP* yang dapat membantu seorang *developer* untuk membangun sebuah aplikasi website (Arimbi et al., 2022). Pada proses *coding* ini nantinya semua fitur – fitur yang ada pada aplikasi *website* akan dibuat satu persatu.

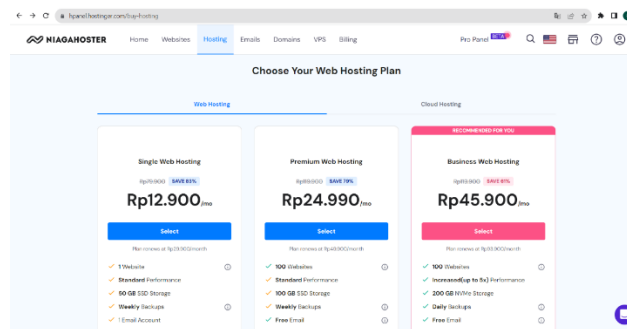


Gambar 8. Pengodean Website SMK NU Kabat

Setelah proses pengkodean maka akan didapat tampilan browser sama seperti *design* awal yang sudah dibuat. *Website* tersebut bisa dikatakan sebuah *prototype* yang siap untuk dipublikasikan ke internet agar nantinya dapat di akses oleh semua orang.

Publish Website

Website SMK NU Kabat *publish* pada tanggal 27 September 2023 dengan alamat smknukabat.sch.id. Website ini *publish* dengan bantuan Perusahaan jasa penyedia *hosting* yakni niagahoster. Ada beberapa paket langganan yang bisa dipilih namun untuk *website* SMK NU Kabat pilih paket premium yang mana dirasa fiturnya cukup.



Gambar 9. Tampilan Niagahoster

Setelah langganan hosting tahapan selanjutnya pengajuan domain. Pada tahapan pengajuan domain ada beberapa hal yang harus dipersiapkan untuk pengajuan *domain* .sch.id yang dipakai pada alamat *website*, diantaranya yaitu:

- KTP penanggung jawab (kepala sekolah)
- SK Pendirian Institusi
- Surat Permohonan Domain SCH.ID

Semua dokumen tersebut *upload* ke pihak penyedia domain dalam hal ini menggunakan jasa dari niagahoster untuk penyedia hosting dan domain. Setelah itu dilakukan peninjauan dalam 1x24 jam hingga domain diaktifkan.

Fitur yang ada di Website

Website terbagi dalam beberapa bagian kebawah. Terdapat sebuah *navigation bar* pada bagian atas untuk menampilkan menu yang terdapat pada website. Tampilan awal website akan menampilkan sebuah gambar banner besar yang berguna untuk menjadi halaman penyambut dari website SMK NU Kabat ini.



Gambar 10. Salah satu laman fitur dari website

Selanjutnya bagian sambutan kepala sekolah yang mana pada bagian ini akan menampilkan sepatah kata dari pihak sekolah bagi pengunjung website. Berikut adalah fitur lain yang tersedia pada website tersebut:

- a. Bagian pengumuman yang mana bagian ini berisikan pengumuman – pengumuman penting yang disampaikan pihak sekolah.
- b. Bagian berita yang berisikan semua berita – berita kegiatan yang diadakan dan diikuti oleh SMK NU Kabat terkini
- c. Bagian kerjasama yang memberikan informasi dengan siapa saja SMK NU Kabat bekerjasama dan di bagian bawah terdapat *footer*
- d. Menu profile yang ada di navbar pada urutan pertama terdapat sejarah singkat berdirinya dari SMK NU Kabat.
- e. Visi dan misi tujuan dari SMK NU Kabat.
- f. Halaman organisasi berisikan struktur organisasi dari SMK NU Kabat mulai dari Kepala Sekolah hingga guru dan siswa.
- g. Halaman pengajar adalah halaman untuk menampilkan data diri dari pengajar-pengajar yang ada di SMK NU Kabat.
- h. Halaman ekstrakurikuler berisikan informasi apa saja ekstrakurikuler yang ada di SMK NU Kabat saat ini.
- i. Menu jurusan yang memuat informasi jurusan yang ada di SMK NU Kabat. Di SMK NU Kabat terdapat 2 jurusan yakni teknik komputer dan jaringan dan teknik kendaraan ringan.
- j. Fitur login untuk admin yang nantinya dapat memanage konten – konten yang termuat di halaman website. Setelah login akan di arahkan pada halaman dashboard yang memuat informasi rekap total pengajar, pengumuman, dan berita yang sudah terposting. Pada halaman admin ini terdapat menu banner yang mana menu ini berguna untuk menambahkan, merubah, dan menghapus banner, yang mana banner ini akan di tampilkan di halaman website paling atas.
- k. Halaman pengumuman yang berguna untuk menambahkan, merubah dan menghapus dari pengumuman yang akan ditayangkan. Terdapat menu berita yang berfungsi untuk menambahkan, merubah dan menghapus dari berita – berita yang akan ditayangkan.
- l. Terakhir terdapat menu pengajar yang berfungsi untuk menambahkan, merubah dan menghapus data pengajar yang ada di SMK NU Kabat. Kemudian Penyerahan kepada SMK NU KABAT pada Tanggal 12 Oktober 2023 dan juga memberikan penjelasan tentang tata cara pengelolaannya.

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pembuatan Website merupakan suatu inovasi produk sekolah yang sangat efektif untuk memudahkan menyampaikan informasi sehingga mudah di akses oleh siswa siswi SMP/MTS yang berminat untuk melanjutkan pendidikan di SMK NU Kabat. Selain Website hasil dari verifikasi sosial media belum terverifikasi dikarenakan kebanyakan

akun yang memfollow tidak lagi aktif yang terakhir kami juga telah memberikan gambaran template desain untuk memperindah feed instagram dan menarik untuk dibaca dan dibagikan. Dalam pengabdian ini dalam pembuatan website, desain feed dan verifikasi instagram diharapkan dapat dijadikan sarana yang tepat untuk mendapatkan informasi seputar SMK NU Kabat. Sehingga dapat memiliki banyak siswa maupun siswi SMA.

Saran yang dapat diberikan adalah perlu melakukan update isi website dan konten instagram dengan tren kekinian untuk menarik pembaca membaca konten yang tertera. Hal tersebut akan lebih menghasilkan jika dilakukan secara kontinyu, sehingga informasi yang tersampaikan merupakan informasi terbaru. Digital informasi mampu memberikan kemudahan kepada para pengguna pada era saat ini, sehingga dengan keberadaan website dan sosial media dari SMK NU Kabat diharapkan mampu memudahkannya menjadi sekolah unggulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbi, Y. D., Kartinah, D., & Della, A. N. W. (2022). Rancangan Sistem Informasi Kost Putri Malika Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel dan MYSQL. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(03), 93–103. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i03.201>
- Khoiri, A. F., & Palupi, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Kotamadya Jakarta Utara Sebagai Media Publikasi Kepada Publik Eksternal. *Syntax Idea*, 1(6), 16–28. www.websindo.com,
- Maryolein, S., Dwina Hapsari, N., & Oktaviani, R. C. (2019). Instagram Sebagai Media Publikasi Dalam Membangun Brand Awareness Jakarta Aquarium. *Avant Garde*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.36080/avg.v7i1.849>
- Cahyani, A. M. (2020). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya dalam Melayani dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.1-16>
- Mudriyah, & Prasetyawati, A. S. W. (2023). Perancangan Sisfomba Berbasis Website Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Pada Universitas Teknologi Digital. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5(2), 261–268. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i2.206>
- Politeknik Negeri Banyuwangi. 2023. Media sosial instagram terverifikasi, diakses pada https://www.instagram.com/poliwangi_jinggo/ tanggal 25 Maret 2023
- Pramestiningrum, A. R., & Sadono, T. P. (2022). Komunikasi Visual: Feeds Instagram @Yurezalina Dalam Membangun Self-Image. In *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* (Vol. 02, Issue 03).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suwandi, N. A., Anwar, R. K., & Rodiah, S. (2023). Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Perpustakaan Di Pusat Perpustakaan Dan Literasi Pertanian (Pustaka) (Studi pada Instagram @pustaka.kementan). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(02), 37–47. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i02.585>
- SMK NU Kabat. 2023. Situs blogspot, diakses pada <http://smknukabat.blogspot.com/> tanggal 25 Maret 2023
- Wahid, U., Semarang, H., & Abbas, W. (n.d.). *F.1 Prosiding SNST ke-4 Tahun 2013 Fakultas Teknik*. www.webqual.co.uk
- Wijaya, F., & Ferdinandus, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan WebBlog bagi Guru-Guru Smp Negeri 10 Ambon Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak*, 3(1), 217–223.